

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN MASYARAKAT NON-MUSLIM UNTUK
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Kecamatan Ngablak Kab.Magelang Jawa Tengah)**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE DECISION OF NON-
MUSLIM COMMUNITIES TO BECOME A CUSTOMER IN THE SHARIA
BANK
(Case Study of Ngablak, Magelang, Central Java)***

Nadilla Kusuma dan Safaah Restuning Hayati

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ring Road Barat,
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184
nadillaksa@gmail.com
restuninghayati@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Non-muslim untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah Kecamatan Ngablak Kab. Magelang Jawa Tengah, apakah faktor bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah dan Faktor mana yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Keputusan Masyarakat Non-Muslim untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, sumber data yaitu data primer. Subjek dalam penelitian adalah masyarakat non-muslim yang menjadi nasabah bank syariah kecamatan Ngablak kab. Magelang Jawa Tengah. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 100 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan cara purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah IMB SPSS 22 dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel bagi hasil, kualitas pelayanan dan variabel lokasi secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Secara simultan variabel bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah dan analisis yang telah diperoleh hasil yang paling dominan yaitu variabel kualitas pelayanan dimana responden memilih kualitas pelayanan dikarenakan kualitas pelayanan yang memadai yang di berikan oleh bank Syariah memberikan ketertarikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Kata Kunci: Keputusan Menjadi Nasabah, Non-Muslim, Bank

Abstract

This study aims to determine the Factors that Influence the Decision of Non-Muslim Communities to Become Customers at Syariah Banks in the Ngablak, Magelang, Central Java. Whether the profit-sharing factors, service quality, and location simultaneously influence the decision of non-Muslim communities to become customers in Islamic Banks. And Which Factors Are Most Dominant Influence Non-Muslim Community Decisions to Become Customers in Islamic Banks. This research is a type of associative quantitative research; the source of data is primary data. Subjects in the study were non-Muslim communities who were customers of Islamic banks in the Ngablak, Magelang, Central Java. In this study, a sample of 100 respondents was selected using non-probability sampling techniques by purposive sampling. The analytical tool used is the IMB SPSS 22 with multiple linear regression methods. Based on the analysis, obtained that the profit-sharing variables, service quality, and location variables partially have a positive and significant influence on the decision of non-Muslim communities to become customers in Islamic banks. Simultaneously the variable of profit sharing, service quality, and location have a positive and significant effect on the decision of non-Muslim communities to become customers in Islamic banks. From the analysis that has obtained, the most dominant result is the service quality variable. Respondents chose service quality because of the adequate quality of service provided by Islamic banks. It gives an interest in the decision of non-Muslim communities to become customers in Islamic banks.

Keywords: *Decision to Become a Customer, Non-Muslim, Islamic Bank*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini perbankan Syariah di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini terbukti dengan banyak munculnya bank syariah di Indonesia. Perbankan Syariah dalam istilah internasional dikenal sebagai *Islamic banking* istilah dalam perbankan yang tidak lepas dari asal-usul sistem di bank syariah yang awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang menginginkan agar kegiatan keuangan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah (Istiqomah, 2015:1). Tetapi, bank syariah dalam menjalankan kegiatannya, tidak sebatas untuk masyarakat yang beragama Muslim saja, tetapi untuk masyarakat yang beragama non-muslim juga bisa melakukan transaksi di Bank Syariah.

Transaksi di bank syariah ini merupakan transaksi yang terkhususnya berkaitan dengan larangan praktik riba, kegiatan yang bersifat spekulatif, tidak melakukan pelanggaran prinsip-prinsip keadilan serta penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan yang tidak merusak moral dan halal secara Syariah. Keunggulan dalam bagi hasil bank syariah dapat dilihat pada besar rasio yang disepakati saat awal akad dalam bagi

hasil besar laba pada bank syariah bergantung pada keuntungan yang didapat dari pihak bank. Bank syariah memacu kepada prinsip transaksi yang efisien dan adil dengan asas saling membantu sebagai mitra bisnis.

Dalam penelitian ini pada daerah Magelang Jawa Tengah yang dimana jumlah penduduk yang beragama Kristen 9.662 jiwa, Katolik 21967 jiwa, Hindu 209 jiwa, Budha 862 jiwa dan lainnya 337 jiwa (Badan pusat statistik, Magelangkab.bps.go.id :2017). Akan tetapi tidak semua masyarakat non-muslim di kabupaten Magelang menggunakan jasa perbankan syariah. Masih kurangnya kantor pada Bank syariah di kecamatan Ngablak kabupaten Magelang provinsi Jawa Tengah, salah satu kendala yang membuat masyarakat kurang mengenal perbankan syariah.

Pekerjaan dan penghasilan masyarakat kecamatan Ngablak itu sendiri mayoritas petani, peternak dan pedagang, yang dimana masyarakat itu sendiri sangat memerlukan tempat perputaran uang yang baik seperti Bank syariah. Pada awal pertumbuhan perbankan syariah seolah-olah motif religiusitas menjadi faktor utama yang mendorong para nasabah untuk memilih bank Syariah. Namun saja kenyataan yang ada harus menghadapi persaingan dengan bank konvensional, maka dari itu bank syariah yang ingin berkembang harus dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik dan memberikan rasa aman ke semua kalangan agama. Dengan adanya kenyamanan dan kepercayaan yang diberikan ke nasabah sehingga para nasabah akan merasa puas.

Berdasarkan uraian yang telah penulis sebutkan, maka penulis mengambil tiga variabel untuk melakukan uji analisis data yang mana dari beberapa faktor tersebut hasil dari peneliti terdahulu masih ada *research problem*, faktor tersebut yaitu: faktor bagi hasil, faktor kualitas pelayanan dan faktor lokasi. Karena itu penulis akan mengambil judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT NON-MUSLIM UNTUK MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH”**.

Landasan Teori

Bank Syariah

Pengertian Bank dalam Pasal 1 ayat (7) UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah yaitu badan usaha berupa bank yang mengoperasikan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam tentang hukum riba. Hal terpenting pada bank syariah adalah berlandaskan kepada prinsip dan

nilai-nilai islami, sehingga tidak hanya mencari keuntungan materil, namun juga keuntungan spiritual.

Beberapa keunggulan dari perbankan pada syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional adalah proses transaksi yang murni dan terhindar dari hal yang diharamkan dari agama terkhususnya Islam. Selain itu bank syariah juga memiliki kewajiban untuk membayarkan zakat sebesar 2,5% dari keuntungan tahunan. Secara tidak langsung, nasabah yang menggunakan layanan bank syariah ikut memberikan zakat kepada orang yang membutuhkan (Saputro, 2018: 16).

Dari nilai-nilai yang terkandung dalam konsep dasar berdirinya bank syariah maka masyarakat non-muslim di Indonesia terkhususnya masyarakat non-muslim di kecamatan Ngablak Magelang Jawa Tengah bebas menggunakan atau menjadi nasabah bank syariah. Dalam peraturan perundang-undangan maupun dari Bank Indonesia atau DSN, dijelaskan bahwa sama sekali tidak adanya batasan untuk siapa saja boleh menggunakan atau menjadi nasabah di bank syariah.

Proses pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah

Keputusan nasabah diperbankan terdapat beberapa tahapan : pengenalan masalah, yang dimana kita harus mengetahui permasalahan sebelum mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di suatu bank syariah. Mencari informasi, dari permasalahan yang ada. Evaluasi alternative, nasabah akan mencari evaluasi alternatif dengan cara mencari tahu perbankan syariah yang lainnya dilihat dari keunggulan, murah biaya administrasinya dan tidak memberatkan nasabahnya. Keputusan pengambilan, sesudah nasabah mencari alternatif, maka nasabah akan mengambil keputusan dengan cara berfikir rasional dan sadar, dengan demikian terdapat dua faktor yang mempengaruhi tujuan dalam keputusan nasabah non muslim, yaitu terdapat faktor sikap orang lain dan faktor keadaan. Nasabah akan memilih sebuah keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Perilaku setelah pembelian, setelah membeli dan melakukan keputusan, nasabah akan mengalami beberapa tingkatan kepuasan dan ketidakpuasan. Nasabah atau konsumen juga melakukan suatu tindakan (promosi) paska sesudah membeli agar nasabah atau konsumen yang lain juga mengambil sebuah keputusan untuk menjadi nasabah di bank Syariah.

Bagi Hasil

Bagi hasil atau *profit sharing* adalah sistem pembagian keuntungan antara pihak pertama (Bank Syariah) dan pihak kedua (nasabah) sesuai dengan akad yang telah dirancang diawal kesepakatan tersebut. Bagi hasil merupakan kerja sama antar penyedia dana dengan pihak yang menjalankan usaha untuk tujuan yang saling menguntungkan. Kerja sama ini juga memiliki resiko yaitu jika untung yang diperoleh besar maka pemilik modal dan pihak yang menjalankan usaha akan menikmati bersama sesuai dengan perjanjian dan jika hasil yang didapatkan adalah rugi maka akan dibagi rata pula. (Saputro, 2018:20)

Kualitas Pelayanan

Pelayanan menurut pihak bank yaitu suatu kegiatan dilakukan dengan memenuhi segala kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi di bank. Serta pelayanan untuk memberi informasi produk dan keunggulan bank tersebut (Asnawi, 2016:21). Dalam penelitian Yugiarto (2015:32) menyimpulkan ada beberapa dimensi *services quality* : Bukti fisik yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak luar, keandalan yaitu kemampuan organisasi untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara terpercayadan akurat , ketanggapan yaitu suatu kemampuan untuk membantu dan mmberikan pelayanan yang *responsif* dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas, jaminan dan kepastian yaitu pengetahuan, kesopan-santunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan, Empathy yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para nasabah dengan berupaya memahami keinginan para konsumen.

Lokasi

Pertimbangan penentuan lokasi bank harus dipikirkan secara matang, pemilihan lokasi harus mempertimbangkan berbagai faktor hal-hal yang perlu diperhatikan. Mungkin menjadi prioritas utama bagi para calon konsumen dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa adalah lokasi yang strategis, mudah dijangkau, serta aman. Pemilihan lokasi yang tepat menjadi sangat penting untuk kemajuan suatu usaha agar konsumen lebih mudah berkunjung. Aswani (2016:20), jika lokasi bank syariah semakin mudah dijangkau maka nasabah akan semakin mudah mengambil keputusan.

Penelitian Terdahulu

Istiqomah (2015) penelitiannya dengan judul penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah stain salatiga untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Hasil penelitian dilihat bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel nilai Syariah, produk, promosi dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa perbankan Syariah. Variabel pelayanan yang paling utama memberikan kontribusi paling besar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank Syariah.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Ngablak, Kab Magelang, Jawa Tengah

Populasi, Sample dan Teknik sampling

Populasi didalam penelitian ini adalah masyarakat non-muslim di kecamatan Ngablak Magelang Jawa Tengah yang berjumlah 43.585 jiwa terbagi dari agama Islam 42.654, Kristen 931 dan Budha 9 jiwa. Dalam penelitian ini untuk perhitungan sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011:87), rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n adalah jumlah sampel minimal

N adalah nilai populasi

e adalah error margin

Peneliti ini bisa tentukan minimal sampel yang akan diteliti *margin of error* di tetapkan 10% atau 0,1 peneliti ini memilih 10% karena menghemat waktu dan keterbatasan menemui responden dan sampel yang di gunakan minimal 90,38. Teknik

sampling disini menggunakan *non probability* sampling dimana menggunakan *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data oleh peneliti yaitu metode kuesioner, Kuesioner (angket) adalah suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016:142). Dalam pengukurannya menggunakan skala likert dimana terdapat gradasi sangat positif hingga negatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah jenis data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh sendiri dari penyebaran kuisisioner. Menurut Sugiyono (2016:225) sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data nya dapat diperoleh dari situs web, jurnal, buku, skripsi, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam mengolah data untuk mengetahui kelayakan atas kuesioner, penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 22 untuk memperoleh hasil yang baik. Analisa dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi berganda bertujuan menguji adanya pengaruh bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat *Ordinary Least Square (OLS)*. Persamaan regresi yang dibentuk dengan menggunakan rumus Riduwan dan Akdom (Suryani, 2017) yaitu berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menjadi Nasabah

$b_1b_2b_3b_4b_5$ = Koefisien Regresi Setiap Variabel

X_1 = Variabel Bagi Hasil

X_2 = Variabel Kualitas Pelayanan

X_3 = Variabel Lokasi bank

e = Variabel Pengganggu

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R square disini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent (Bagi hasil, Kualitas Pelayanan dan Lokasi) dalam menjelaskan variabel dependen (keputusan menjadi nasabah). Nilai adjusted R square adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai adjusted R square yang semakin tinggi menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel (Y) independen dalam menjelaskan variabel (X) dependen, sedangkan nilai adjusted R square yang makin kecil menunjukkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Saputro, 2018:36).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independent (Bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Keputusan menjadi nasabah). Apabila $\text{sig} < \alpha$ 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (Saputro,2018:36).

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T disini pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria hipotesis yang diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05 dan koefisien searah dengan arah hipotesis (Saputro,2018:36).

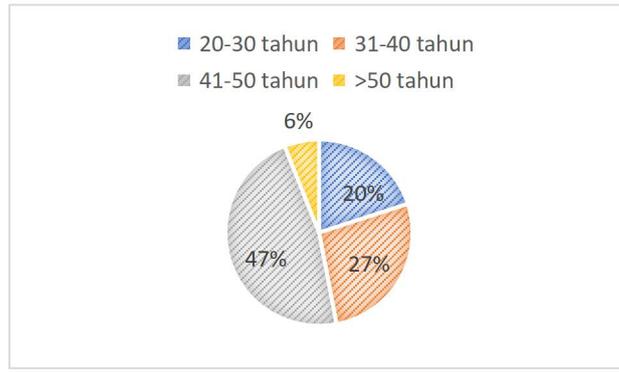
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek/ Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini bank Syariah di Magelang Jawa tengah. Subjek yang digunakan pada penlitian ini yaitu masyarakat non-mulim yang menjadi nsabah bank Syariah di kecamatan Ngablak kab. Magelang Jawa Tengah. Mayoritas pekerjaan yang ada di kecamatan ngablak pekerja wirausaha dan petani.

Karakteristik Responden

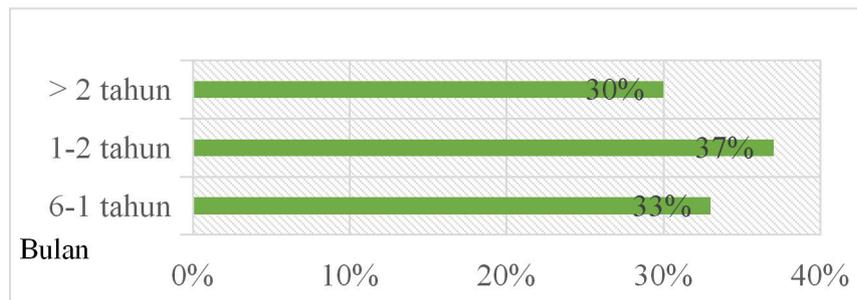
Diketahui bahwa dari 100 responden yang memenuhi kriteria dan data yang dapat diolah, terdapat 55% responden berjenis kelamin laki-laki atau hanya sebanyak 55 orang. Responden berjenis kelamin perempuan, yaitu mencapai 45% atau jika dikalkulasikan mencapai 45 orang.



Sumber: Data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2019

Gambar 1
Karakteristik pada Responden Berdasarkan Usia

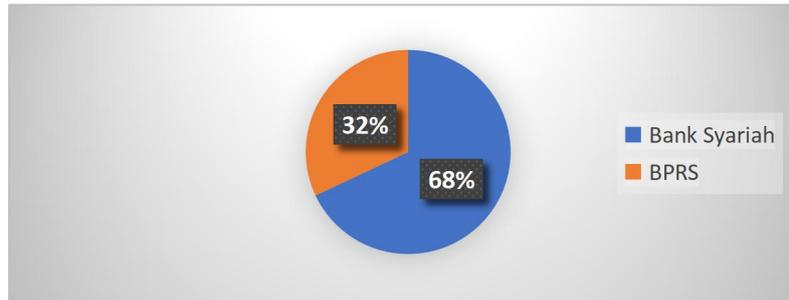
Berdasarkan pada gambar 1, dapat diketahui bahwa responden yang memenuhi kriteria terdiri dari empat jenis usia. Dari total 100 responden yang memenuhi kriteria, terdapat 20% atau 20 orang masyarakat non-muslim yang berusia 20-30 tahun, terdapat 27% atau 27 orang masyarakat non-muslim yang berusia 31-40 tahun terdapat 47% atau 47 orang masyarakat non-muslim yang berusia 41-50 tahun dan terdapat 6% atau 6 orang masyarakat non-muslim yang berusia ≥ 50 tahun.



Sumber: Data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2019

Gambar 2
Karakteristik responden berdasarkan loyalitas menjadi nasabah bank syariah

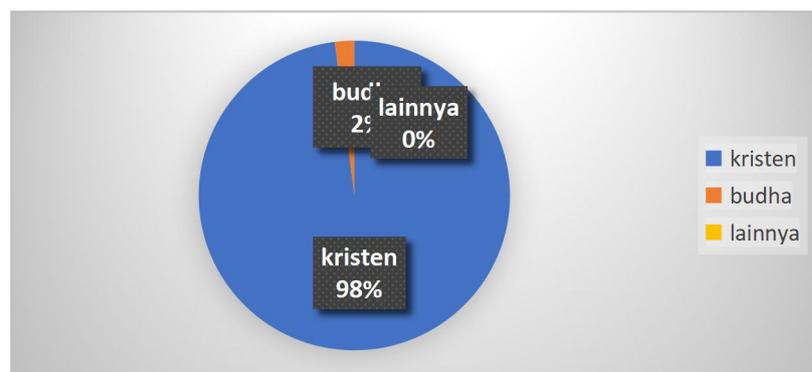
Berdasarkan pada gambar 2, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan loyalitas menjadi nasabah perbankan syariah. Responden yang telah menjadi nasabah lebih dari 2 tahun berjumlah 30 orang. Responden yang telah menjadi nasabah perbankan syariah dalam kurun waktu 1 sampai dengan 2 tahun berjumlah 37 orang. 33 orang ditunjang oleh responden yang baru menjadi nasabah perbankan syariah dalam jangka waktu bulan 6-1 tahun atau kurang dari 1 tahun.



Sumber: Data diperoleh langsung oleh peneliti pada tahun 2019

Gambar 3
Karakteristik responden berdasarkan bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah (BPRS)

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui karakteristik responden dalam memilih bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Mengambil pembiayaan di BPRS total 32 nasabah. Paling sering dan banyak di temui yang menggunakan pembiayaan dan tabungan di bank syariah total 68% atau di akumulasikan 68 nasabah.



Sumber: Data yg diolah oleh peneliti tahun 2019

Gambar 4
Karakteristik responden berdasarkan Agama

Berdasarkan kriteria agama pada responden mayoritas beragama Kristen dengan nilai 98% dimana dari total 100 responden, 98 responden beragama kristen dan 2 responden beragama budha, untuk agama lainnya kosong. Dengan demikian agama yang paling banyak mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah yaitu yang ber agama Kristen.

Uji Data dan Kualitas Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Tingkat signifikansi 5% jika probabilitas $< 0,05$ maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas dari Item-Item Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Sig	Keterangan
Keputusan menjadi nasabah (Y)	Y.1	0,000	Valid
	Y.2	0,000	Valid
	Y.3	0,000	Valid
	Y.4	0,000	Valid
	Y.5	0,000	Valid
Bagi Hasil (X.1)	X.1.1	0,000	Valid
	X.1.2	0,000	Valid
	X.1.3	0,000	Valid
	X.1.4	0,000	Valid
	X.1.5	0,000	Valid
Kualitas Pelayanan (X.2)	X.2.1	0,000	Valid
	X.2.2	0,000	Valid
	X.2.3	0,000	Valid
	X.2.4	0,000	Valid
	X.2.5	0,000	Valid
Lokasi (X.3)	X.3.1	0,000	Valid
	X.3.2	0,000	Valid
	X.3.3	0,000	Valid

Sumber: Data primer yg diolah oleh peneliti pada tahun 2019

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 100 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai keputusan menjadi nasabah, bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi yang di ajukan untuk masyarakat non-muslim kecamatan Ngablak adalah valid karena dapat dilihat dari tingkat signifikannya yaitu $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dikatakan layak untuk menjadi instrumen dalam mengukur data penelitian.

Uji Reliabilitas

Pernyataaan dapat di katakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,7 (Aufiya, 2017:71). Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

Tabel 2
Nilai *cronbach's alpha*

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keputusan Menjadi Nasabah	,910	Reliabel
Bagi Hasil	,893	Reliabel
Kualitas Pelayanan	,910	Reliabel
Lokasi	,957	Reliabel

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti tahun 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa telah diperoleh perhitungan koefisien *cronbach alpha* dari keempat variabel di atas $> 0,70$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan baik yang mewakili variabel dependen maupun independen telah reliabel atau memiliki reliabilitas yang baik.

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F, uji T, dan R² perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, yang terbagi menjadi uji normalitas data, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tujuannya untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah berdistribusi dengan baik atau tidak Pada penelitian ini, uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

No	Uraian	Understandarized Residual
1	Kolmogorov-Smirnov Z	.699
2	Asymp. Sig. (2-tailed)	.713

Sumber: Data primer yg diperoleh oleh peneliti pada tahun 2019

Hasil uji normalitas di peroleh menggunakan uji kolmogrov-smirnov pada tabel 3 dengan hasil nilai kolmogrov-smirnov Z sebesar 0,699 dan Asymp. Sig. dengan nilai $0,713 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data atau residual telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Jika nilai VIF < 10 dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen yang digunakan. Hasil uji mutikolinieritas dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Bagi Hasil	.528	1.892
Kualitas Pelayanan	.632	1.581
Lokasi	.657	1.523

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti tahun 2019

Dapat dilihat hasil uji multikolinearitas di table 4 bahwa variabel bagi hasil sebesar VIF $1,892 < 10$ dapata dikatakan data variabel tersebut tidak terkena multikolinearitas. Variabel kualitas pelayanan dilihat dari VIF sebesar $1,581 < 10$ maka data dapat dikatakan variabel tersebut tidak terkena multikolinearitas. Variabel lokasi mempunyai nilai sebesar VIF $1,523 < 10$ sehingga variabel tersbut dapat dikatakan tidak terkena multikolinearitas, jadi dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel tersebut tidak terkena multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Data dapat dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikan $\geq 0,05$. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini ada dalam tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant.)	2.134	.976		2.187	.031
Bagi Hasil	.070	.064	.150	1.086	.280
Kualitas Pelayanan	-.086	.052	-.209	-1.656	.101
Lokasi	.001	.065	.001	.009	.993

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti tahun 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam table 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa variabel bagi hasil mempunyai nilai sig sebesar $0,280 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa tidak terkena heteroskedastisitas. Dalam variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai sig sebesar $0,101 > 0,05$ dapat dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas dan Variabel lokasi menunjukkan angka sig sebesar $0,993 > 0,05$ dapat dikatakan tidak terkenanya heteroskedastisitas. Dilihat pada penjelasan di atas disimpulkan bahwa nilai signifikannya dari stiap variabel yang ada lebih besar dari nilai signifikan (sig) $0,05$ atau 5% maka dapat dikatakan didalam penelitian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Jika nilai yang mendekati (100%), maka setiap variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.751 ^a	.565	.551	2.398

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti tahun 2019

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Bagi hasil, kualitas pelayanan, dan lokasi memiliki nilai signifikansi 0,551 atau 55,1%. Hal tersebut dapat dijelskan bahwa variabel indepdnen yang terdiri dari bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi dapat mempengaruhi keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah sebagai variabel dependen sebesar 55,1%, sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti fariabel promosi, faktor kekeluargaan, kredibilitas, dan lainnya.

Uji F (Uji Signifikan *Simultan*)

Uji F ini digunakan untuk menguji semua variabel (X) independen apakah memiliki pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel (Y) dependen. Hasil pengujian tersebut disajikan dalam tabel 4.9 Sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji signifikan Silmutan

	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	3	238.691	41.503	.000 ^b

Sumber: Dta primer diolah oleh peneliti tahun 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nlai pada F sebesar 41,503 dengan nilai sig (0,000) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkkkan bahwa variabel independen (X) yang terdiri dari bagi hasil, kualitas pelayanan, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebagai variabel dependen (Y).

Uji T (Uji signifikansi parsial)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria:

Bila nilai sig > α 0,05 artinya tidak signifikan (H atau hipotesi Ditolak)

Bila nilai sig < α 0,05 artinya signifikan (H atau hipotesis Diterima)

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan IMB SPSS 22, diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel 8, yaitu sebagai berikt:

Tabel 8
Hasil Uji Signifikansi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.322	1.631		1.424	.158
Bagi Hasil	.255	.107	.220	2.375	.020
Kualitas Pelayanan	.365	.086	.358	4.232	.000
Lokasi	.429	.109	.328	3.949	.000

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti tahun 2019

Data pada tabel 8, memenuhi persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + 0,225 X_1 + 0,365 X_2 + 0,429 X_3 + e$$

Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel bagi hasil (X_1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil perhitungan diperoleh nilai sig ($0,020$) $<$ α ($0,05$) dan arah koefisien regresi positif $0,220$. Dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) **DITERIMA**.

Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_2) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig ($0,000$) $<$ α ($0,005$) dan arah koefisien regresi ($0,358$). Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) **DITERIMA**.

Hipotesis 3 menyebutkan bahwa variabel lokasi (X_3) diduga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil perhitungan diperoleh nilai sig ($0,000$) $<$ α ($0,005$) dan arah koefisien regresi positif $0,328$. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) **DITERIMA**.

Hipotesis 4 menyebutkan bahwa variabel bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi secara bersamaan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai pada F sebesar 41,503 dengan nilai sig ($0,000$) $< \alpha$ ($0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) yang terdiri dari bagi hasil, kualitas pelayanan, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebagai variabel dependen (Y). **DITERIMA**.

Analisis dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen semua berpengaruh terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Pembahasan lebih lanjut diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1. Pengaruh variabel bagi hasil terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dapat dibuktikan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini terjadi di sekeliling masyarakat Ngablak karena adanya konsep keadilan dan kesepakatan yang diberikan oleh bank syariah. Kerjasama dengan konsep bagi hasil seperti ini memiliki beberapa resiko yaitu jika untung yang diperoleh cukup besar maka pemilik modal dan pihak yang menjalankan usaha akan menikmati bersama sesuai dengan perjanjian dan jika hasil yang didapatkan adalah rugi maka harus diterima bersama (Ismail, 2011:103).

2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. pelayanan di bank syariah menurut para responden di lihat dari hasil penelitian bahwa bank syariah

memberikan pelayanan yang efektif dan efisien, memberikan solusi yang cepat dan tepat, memperhatikan keluhan para nasabahnya, sopan dan santun dalam menangani setiap keperluan nasabah sehingga membuat masyarakat non-muslim mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

3. Adanya pengaruh variabel lokasi terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa lokasi yang strategis, dekat dengan pasar, serta aman telah menjadi pilihan bagi para calon konsumen dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa bank syariah.

4. Dari hasil oleh data yang dilakukan oleh peneliti bahwa variabel bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat non muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai pada F sebesar 41,503 dengan nilai sig $(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) yang terdiri dari bagi hasil, kualitas pelayanan, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebagai variabel dependen (Y).

5. Berdasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah variabel kualitas pelayanan karena memiliki nilai sig 0,000 dan nilai t sebesar 4,232.

Simpulan

Berdasarkan dari bukti hasil pengujian data dan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti sendiri di peroleh hasil:

1. Faktor-faktor secara parsial yang mempengaruhi keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah yaitu faktor bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-

muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah dilihat dari (t hitung 2,375). Faktor kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah dilihat dari (t hitung 4,232). Faktor lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah dilihat dari (t hitung 3,949).

2. Variabel bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Dilihat nilai pada F sebesar 41,503 dengan nilai sig (0,000) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) yang terdiri dari bagi hasil, kualitas pelayanan, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebagai variabel dependen (Y).
3. Variabel kualitas pelayanan merupakan variabel yang paling dominan dengan nilai koefisien yaitu sebesar 0,358 (koefisien kualitas pelayanan lebih tinggi dari variabel lain) dan nilai t hitung nya sebesar 4,232 diartikan bahwa kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini adanya saran bagi peneliti kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah ataupun mengganti variabel dengan variabel lain karena menurut hasil penelitian masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah misalnya, karena rekomendasi teman/kerabat/orangtua, promosi, kekeluargaan, produk bank syariah, pengetahuan bank syariah dan lain sebagainya.
2. Untuk bank syariah sendiri agar lebih memperbanyak ATM center di setiap lokasi yang strategis seperti pasar, dekat perkantoran, dan tempat-tempat wisata yang akan membuat para nasabah lebih memilih untuk mengambil keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

3. Untuk masyarakat seluruh yang ada di Indonesia perlu meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai konsep bagi hasil dan jasa perbankan syariah yang ada, agar masyarakat mampu membuat keputusan dengan baik dalam memilih jasa perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim dan Non Mus'lim untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saputro, R. Y. (2018) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, A.A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim untuk Menjadi Nasabah pada Perbankan Syariah. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yugianto, A.H.P. (2015) Pengaruh Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah*. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- BPS Kab Magelang “Jumlah penduduk menurut kelompok umur di kecamatan ngablak”. Diakses dari <https://magelangkab.bps.go.id/statictable/2018/08/05/637/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kecamatan-ngablak-2017.html> pada 10 Maret 2019. Pukul 11:28 WIB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safaah Restuning Hayati, Lc., S.E.I., MA.Ek.

NIK : 19891221201604113059

Adalah dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Nadilla Kusuma

NPM : 20150730211

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Naskah Ringkas:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Non-Muslim Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Ngablak Kab. Magelang Jawa Tengah)

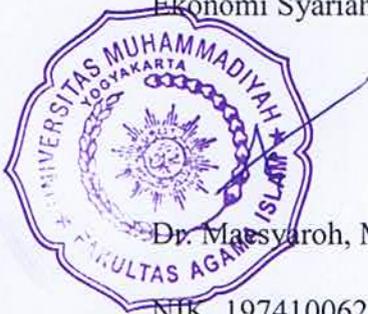
Hasil Tes Turnitin : 19%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah



Dr. Masyaroh, MA.

NIK. 19741006201504113047

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized letters, positioned above the name of the supervisor.

Safaah Restuning Hayati, Lc., S.E.I., MA.Ek.

NIK. 19891221201604113059

**Wajib Menyerahkan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi*